

SISTEM INFORMASI CUTI PEGAWAI PADA DINAS PARIWISATA, EKONOMI KREATIF DAN KOMUNIKASI INFORMATIKA KOTA SAMARINDA BERBASIS WEB

Tri Andhini Mardiah
Program Studi Sistem Informasi STMIK Widya Cipta Dharma
Jl. M. Yamin No.01 Samarinda 75121
E-mail : ddhinoet@yahoo.co.id

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk menghasilkan Sistem Informasi Cuti Pegawai pada Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Komunikasi Informatika kota Samarinda Berbasis WEB yang diharapkan bisa membantu pekerjaan dan menjadi alternative dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh bidang tersebut.

2.2.9 Dalam penelitian ini metode pengembangan sistem yang digunakan yaitu *waterfall,prototype,sistem Development life Cycle*) model dengan perangkat lunak pendukung yang digunakan adalah, *Hypertext Transfer Protocol* (HTTP),WWW (*World Wide Web*), *AppServ* (Mysql, serta PHPmyadmin).

Hasil akhir dari penelitian ini yakni berupa Sistem informasi cuti pegawai pada dinas pariwisata, ekonomi kreatif dan komunikasi informatika kota Samarinda berbasis *WEB* ini meningkatkan kualitas informasi dan pengajuan cuti melalui media *internet*

Kata Kunci : Sistem Informasi Cuti Pegawai.

1. PENDAHULUAN

Cuti adalah salah satu hak pegawai. yang dapat digunakan oleh pegawai untuk tidak masuk kerja dengan alasan tertentu, misalkan istirahat setelah sakit, melahirkan, menunaikan kewajiban agama, dan keperluan lain sesuai dengan ketentuan yang telah diatur.

Pada instansi dinas pariwisata, ekonomi kreatif dan komunikasi informatika kota Samarinda proses cuti pegawai diawali dengan permohonan cuti pada bagian tata usaha kemudian pimpinan menyetujui dan ditanda tangani oleh pimpinan setelah itu bagian tata usaha memberi surat tembusan ke badan kepegawaian kemudian ditanda tangani kembali oleh pimpinan. Selain itu sebagian informasi saat ini masih format kertas,bagian ini merupakan bagian perkatoran moderen yang tidak berubah. Kertas dokumen masih memenuhi laci-laci penyimpanan dokumen mencari kembali dokumen dari tempat penyimpanan dapat menjadi pengalaman yang melelahkan. Dokumen dapat salah letak atau bahkan hilang.

Proses cuti pada instasni pemerintahan termasuk dinas pariwisata, ekonomi kreatif dan komunikasi informatika kota Samarinda yang merupakan instansi tempat penelitian saya saat ini dilakukan dengan cara pengecekan sisa

cuti,pengajuan cuti dan persetujuan cuti secara berjenjang dan mengandalkan data arsip pegawai

Untuk mengatasi permasalahan terkait cuti maka pada penelitian ini akan dibangun sistem informasi cuti yang sesuai dengan kebutuhan dinas pariwisata, ekonomi kreatif dan komunikasi informatika kota Samarinda. Nantinya Pegawai diharapkan dapat secara langsung mengetahui sisa hak cutinya melalui *Web* tanpa perlu melakukan konfirmasi sisa hak cuti kepada kepegawaian tata usaha. Disamping itu sistem informasi cuti diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan pengambilan keputusan kepada pimpinan dalam membuat keputusan cuti pada dinas pariwisata, ekonomi kreatif dan komunikasi informatika kota Samarinda

2. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Adapun batasan masalah dalam membangun Sistem Informasi Cuti Pegawai pada Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Komunikasi Informatika kota Samarinda berbasis WEB:

1. Hanya untuk pengajuan cuti pegawai dinas pariwisata, ekonomi kreatif dan komunikasi informatika yang ada di Jln. Dahlia Samarinda

2. Hanya untuk pengajuan cuti tahunan dan cuti bersalin..

3. *User*

1) Dapat melakukan aktifasi data yang telah diinputkan oleh administrator sesuai NIP dan Password.

2) *User* dapat melihat informasi seputaran cuti

3) *User* dapat mengajukan cuti secara *online*

4. *Administrator*

Dapat melakukan penambahan, penghapusan, pengeditan data pegawai dan hak akses masuk ke data user atau pegawai

1) Pemeliharaan data Pegawai

2) Pemeliharaan akun pengguna

3) Pengesahan dan Penolakan Pengajuan Cuti

5. *Pimpinan*

1) *Login* Pimpinan

2) Laporan Cuti Pegawai

3) Pengesahan dan Penolakan Pengajuan Cuti

6. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah *Prototype*.

Pengujian sistem yang digunakan adalah *blackbook* dan pengujian *Beta*

3. BAHAN DAN METODE

3.1. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam satu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategis dari suatu organisasi yang menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan yang diperlukan.. (Jogiyanto, 2005).

3.2. Model Pengembangan Sistem

SDLC atau *Software Development Life Cycle* adalah proses mengembangkan atau mengubah suatu sistem perangkat lunak dengan menggunakan model dan metodologi yang digunakan orang untuk mengembangkan sistem sebelumnya. (Shalahuddin, 2011)

1. *Waterfall*,. Model air terjun (*waterfall*) sering juga disebut model sekuensial linier (*sequential linear*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*). Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup *software* secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengodean, pengujian, dan tahap pemeliharaan. Shalahuddin (2011).

Berikut ini akan diuraikan tahapan-tahapan pengembangan perangkat lunak dengan menggunakan metode *waterfall*, yaitu:

1. Analisis

Tahap menganalisa hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan proyek pembuatan atau

pengembangan *software*. Dalam hal ini analisis yang dilakukan dengan menganalisa dokumen-dokumen.

2. *Design*

Tahap penterjemahan dari kebutuhan-kebutuhan yang dianalisis kedalam bentuk yang lebih mudah dimengerti oleh pemakai.

3. *Coding*

Tahap penterjemahan data / pemecahan masalah *software* yang telah dirancang ke dalam bahasa program yang telah ditentukan.

4. *Testing*

Tahap pengujian terhadap program yang telah dibuat.

5. *Maintenance*

Perangkat lunak yang telah dibuat dapat mengalami perubahan sesuai dengan permintaan pemakai. Pemeliharaan dapat dilakukan jika ada permintaan tambahan fungsi sesuai dengan keinginan pemakai ataupun adanya pertumbuhan dan perkembangan baik perangkat lunak maupun perangkat keras

2. Metode *Prototype*

Prototype adalah bagian dari produk yang mengekspresikan logika maupun fisik antarmuka eksternal yang ditampilkan. Didalam metode *prototype* konsumen potensial menggunakan *prototype* dan menyediakan masukan untuk tim pengembang sebelum pengembangan skala besar dimulai. Melihat dan mempercayai menjadi hal yang diharapkan untuk dicapai dalam *prototype*. Dengan menggunakan pendekatan ini, konsumen dan tim pengembang dapat mengklarifikasi kebutuhan dan interpretasi mereka. Simarmata (2010).

Berikut ini akan diuraikan tahapan-tahapan pengembangan perangkat lunak dengan menggunakan metode *Prototype*, yaitu:

1. Komunikasi

Tahap komunikasi adalah tahapan dimana pengembang dan pengguna bertemu dan melakukan analisis terhadap kebutuhan pengguna. Pada tahap ini pengembang dan pelanggan bersama-sama mendefinisikan format seluruh perangkat lunak, menganalisis semua kebutuhan dan garis besar sistem yang akan dibuat.

2. Perencanaan secara cepat

Pada tahapan ini perencanaan sistem dilakukan secara cepat dan mewakili semua kebutuhan sistem yang diketahui, dan rancangan ini menjadi dasar pembuatan *prototype*.

3. Perancangan pemodelan secara cepat

Tahapan perancangan pemodelan secara cepat berfokus pada representasi desain aspek-aspek sistem yang akan dilihat oleh *user*, biasanya berupa pendekatan pada desain format *input* dan *output*.

4. Pembangunan *Prototype*

Tahap pembangunan *prototype* adalah proses pembuatan desain global atau kerangka untuk membentuk sebuah model *prototype* dari sistem.

3.3 WEB

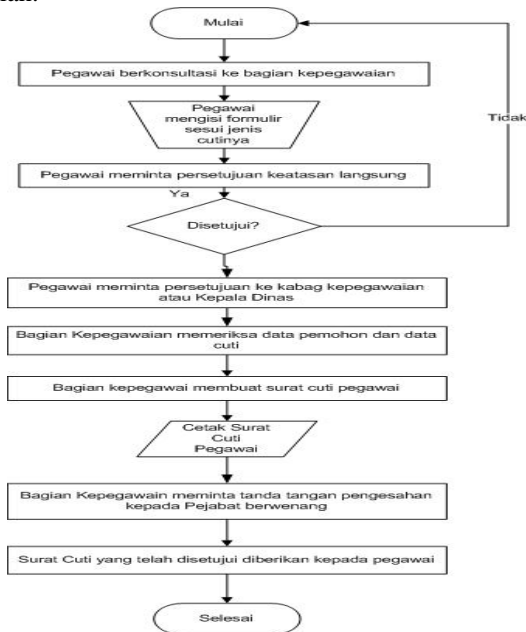
Menurut Nugroho (2008) mendefinisikan pengertian Web pada dasarnya adalah sebuah cara untuk menampilkan informasi tentang seseorang atau pun sebuah produk dan layanan yang bertujuan untuk diketahui oleh orang banyak.

Perkembangan dunia web sangat begitu cepat dan menggembirakan. Berbagai teknologi web bermunculan dan ini semua memberi manfaat dan kemudahan yang sangat besar bagi semua orang, terutama sekali bagi mereka yang ingin menguasai web tetapi tidak mempunyai latar belakang khusus dalam bidang komputer.

4.RANCANGAN SISTEM/APLIKASI

4.1. Desain Sistem

Berdasarkan hasil analisis, analisis dapat dilihat pada Gambar 1. *Flow Of Document* (FOD) yang berjalan.



Gambar 1. *Flow Of Document* (FOD) yang berjalan

Pada Gambar 1. *Flow Of Document* (FOD) yang berjalan dimulai pada Pada flowchart sistem yang berjalan diatas dijelaskan tentang alur sistem pengajuan cuti pegawai. Sistem dimulai dengan pegawai berkonsultasi ke bagian kepegawaian mengenai jumlah cuti dan sisa cuti yang dimiliki oleh pegawai. Setelah itu pegawai mengambil formulir permohonan cuti dan mengisi form cuti sesuai dengan jenis cuti yang diambil. Formulir cuti yang sudah diisi kemudian diserahkan kepada atasan langsung pegawai untuk mendapatkan persetujuan.

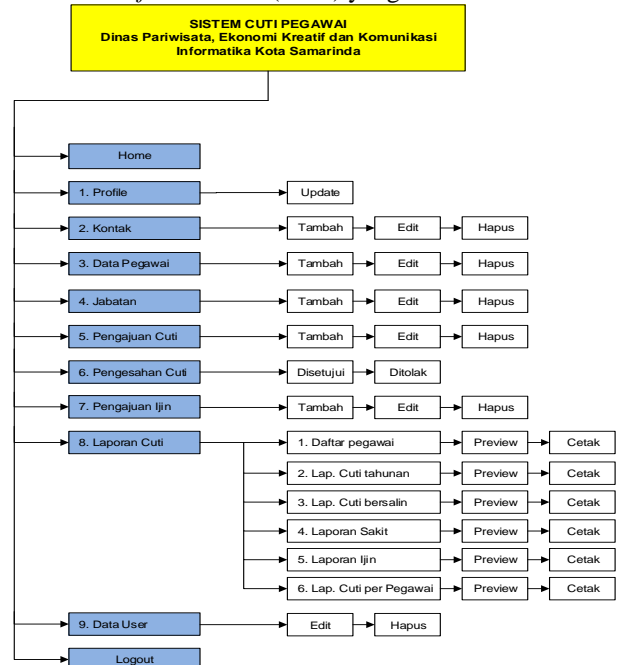
Apabila tidak disetujui oleh atasan langsung maka pegawai bisa kembali berkonsultasi ke bagian kepegawaian.

Apabila pengajuan cuti pegawai disetujui oleh atasan langsung maka permohonan cuti tersebut diserahkan kepada bagian kepegawaian untuk diperiksa lagi dan dimintakan pengesahan kepada kepala dinas atau pejabat yang berwenang. Formulir yang sudah disetujui oleh Pejabat yang berwenang akan dijadikan dasar untuk membuat surat cuti pegawai. Bagian kepegawaian bertugas mencetak surat cuti pegawai dan menyerahkan kembali surat cuti tersebut kepada pegawai yang bersangkutan.

4.2. Site Map

Desain sistem ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum untuk sistem yang sedang diusulkan. Dapat dilihat pada gambar 2. *Flow Of Document* yang diusulkan.

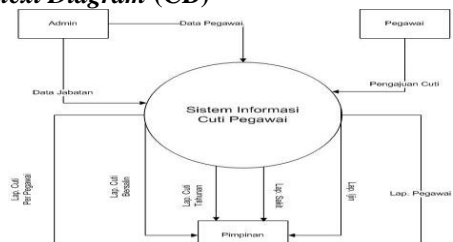
1. *Flow Of Document* (FOD) yang diusulkan

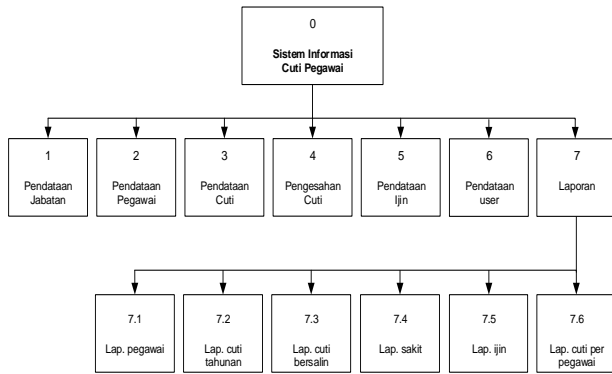


Gambar 2 Site Map

Pada Gambar2. site map diatas menjelaskan daftar alamat atau halaman yang ada di website program cuti pegawai pada Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Komunikasi Informatika Kota Samarinda. Pada website yang dibangun terdapat 9 menu utama selain menu *home* dan *logout* yaitu menu profile, kontak, data pegawai, jabatan, pengajuan cuti, pengesahan cuti, pengajuan ijin, laporan cuti dan menu data user. Menu-menu tersebut akan tampil sesuai jenis dan hak akses usernya

4.3.Context Diagram (CD)





Gambar 6. Hierarchy Proses Input Output (HIPO)

Pada Gambar 6. Hierarchy Input Proses Output, Pada Hierarchy Input Process Output (HIPO) diatas dijelaskan struktur dari proses sistem. Tingkatan paling atas adalah sistem itu sendiri yaitu sistem informasi cuti pegawai

Turunan dari sistem tersebut yaitu terdiri dari tujuh buah proses yakni pendataan jabatan, pendataan pegawai, pendataan cuti, pengesahan cuti, pendataan ijin, pendataan user dan proses laporan. Didalam proses laporan terdapat enam proses turunannya yaitu proses laporan daftar pegawai, laporan cuti tahunan, laporan cuti bersalin, laporan sakit, laporan ijin dan laporan detail cuti per pegawai.

4.3. Desain Inteface

Pada perancangan halaman aplikasi, penulis menerapkan prinsip-prinsip dasar *web design* seperti:

1. Merancang untuk pengguna yang memiliki karakteristik berbeda serta bukan seorang *designer*.
2. Fokus pada fungsionalitas aplikasi.
3. HTML yang benar dan elemen interaktif yang tampil dengan benar.
4. Sistem *navigasi* yang jelas.
5. Tampilan visual mempengaruhi persepsi awal pengguna mengenai suatu *web*.

Dengan menggunakan prinsip-prinsip *web design* seperti yang telah dijelaskan diatas diharapkan aplikasi yang dibuat memiliki tampilan yang mudah dimengerti sehingga mudah digunakan



Gambar. Desain Interface

4.4. Struktur Database

Fungsi **Pegawai**

Nama Tabel : mst_pegawai

Primary Key : nip

Tabel 4.1 Struktur Tabel Pegawai

Nama kolom	Tipe Data	Lebar	Keterangan
nip	Text	25	Nomor induk pegawai
nama_le ngkap	Text	40	Nama guru
tempat_l ahir	Text	30	Tempat lahir
tanggal_l ahir	Date	-	Tanggal lahir
jenis_kel amin	Text	10	Jenis kelamin(laki- laki/perempuan)
alamat_k tp	Text	50	Alamat
alamat_d omisili	Text	50	Telepon
telp_hp	Text	15	Telepon
agama	Text	15	Agama(islam,kristen,kat olik,hindu,budha)
pendidik an	Text	15	Tingkat pendidikan
status	Text	10	Status kawin atau tidak
alamat_e mail	Text	20	Alamat email
jumlah_a nak	Nu mbe r	2	Jumlah anak
kode_jab	Nu mbe r	2	Kode jabatan
photo	Text	50	foto pegawai

Jabatan

Nama Tabel : jabatan

Primary Key : kode_jab

Tabel 4.2 Struktur Tabel Jabatan

Nama kolom	Tipe Data	Lebar	Keterangan
kode_jab	Numbe r	2	Nomor induk pegawai
nama_jabatan	Text	40	Nama jabatan
nama_golongan	Text	4	Nama

n			golongan
---	--	--	----------

Cuti Pegawai

Nama Tabel : t_cuti

Primary Key : id_surat cuti

Tabel 4.3 Struktur Tabel Cuti

Pegawai

Nama kolom	Tipe Data	Lebar	Keterangan
id	Number	2	Nomor ID
nip	Text	25	Nip pegawai
tanggal_awal	date	-	Tanggal awal cuti
tanggal_akhir	date	-	Tanggal akhir cuti
keperluan	Text	50	Keperluan cuti
relasi_nama	Text	40	Nama penghubung
relasi_telepon	Text	15	Telepon penghubung
relasi_hubungan	Text	15	Relasi hubungan
jumlah	Number	2	Jumlah cuti
jenis_cuti	Text	10	Jenis cuti(Cuti tahunan,Cuti Bersalin)
status_cuti	Text	15	Status cuti(Diterima /Ditolak)

Ijin Pegawai

Nama Tabel : t_ijin

Primary Key : id_ijin

Tabel 4.4 Struktur Tabel Ijin

Pegawai

Nama kolom	Tipe Data	Lebar	Keterangan

id	Number	2	Nomor ID
nip	Text	25	Nip pegawai
tanggal	date	-	Tanggal ijin
keperluan	Text	50	Keperluan ijin
jenis_ijin	Text	10	Jenis ijin

Table User

Nama Tabel : user

Primary Key : nip

Tabel 4.5 Struktur Tabel User

Nama kolom	Tipe Data	Lebar	Keterangan
nip	Text	25	Nip login pegawai
Nama	Text	40	Nama pegawai
Kata_kunci	Text	10	Password
bagian	Text	15	Nama bagian

4.3 IMPLEMENTASI

Halaman Utama Website

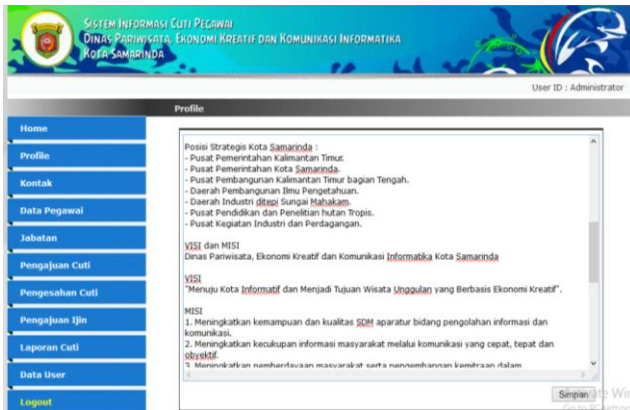
Pada halaman utama website menampilkan menu utama dari *website* ini, yang terdiri dari *home*, *profil*, kotak, data pegawai, jabatan, pengajuan cuti, pengesahan cuti, pengajuan ijin, laporan cuti, data *user*, *logout*..



Gambar 7. Menu Login

Menu Profil

menampilkan halaman *profil* kota Samarinda, gambaran umum kota samarinda Visi Misi Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Komunikasi Informatika kota Samarinda



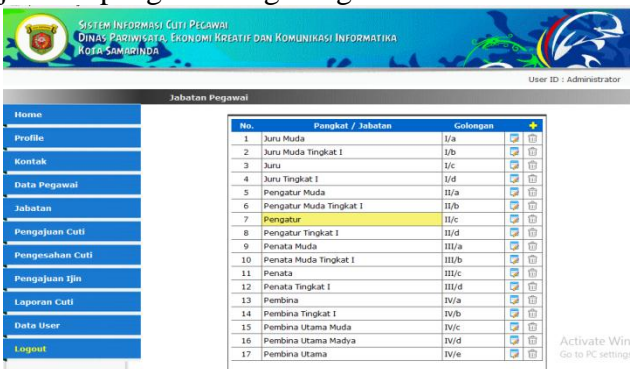
Gambar 8. Halaman profil

Tampilan Halaman Data Pegawai menampilkan halaman Data Pegawai



Gambar 9. Tampilan halaman data pegawai

Tampilan Halaman Jabatan menampilkan halaman Jabatan yang terdiri dari jabatan/pangkat dan golongan.



Gambar 10. Tampilan Halaman Jabatan

Tampilan Halaman pengajuan cuti

Pada Tampilan Halaman Pengajuan cuti menampilkan halaman Pengajuan Cuti yang terdiri dari Nip, Nama, Tanggal, Keterangan.



Gambar 11. Tampilan pengajuan Cuti

Tampilan Halaman pegesahan cuti

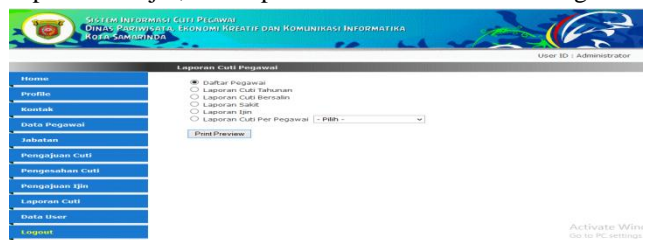
Pada Tampilan Halaman pegesahan cuti menampilkan halaman pegesahan cuti yang terdiri dari Nip, Nama, tanggal, Keterangan. halaman Pegesaha Cuti



Gambar 12. Tampilan pengesahan cuti

Tampilan Halaman laporan cuti

Pada Tampilan Halaman menampilkan halaman Laporan cuti yang terdiri dari Daftar Pegawai, laporan Cuti tahunan, laporan Cuti Bersalin, Laporan Cuti sakit, Laporan Ijin, Laporan Cuti Per Pegawai



Gambar 13. Tampilan halaman Laporan Cuti

5. KESIMPULAN

Dari penjelasan pada membangun sistem informasi cuti pegawai pada dinas pariwisata, ekonomi kreatif dan komunikasi informatika kota Samarinda berbasis WEB sebagaimana yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan adanya sistem informasi cuti pegawai pada dinas pariwisata, ekonomi kreatif dan komunikasi informatika kota Samarinda berbasis WEB ini memudahkan pegawai dalam mengajukan cuti..
2. Sistem informasi cuti pegawai pada dinas pariwisata, ekonomi kreatif dan komunikasi informatika kota Samarinda berbasis WEB ini meningkatkan kualitas informasi dan pengajuan cuti melalui media internet
3. Dengan sistem informasi cuti pegawai pada dinas pariwisata, ekonomi kreatif dan komunikasi informatika kota Samarinda berbasis WEB ini akan membantu dalam meningkatkan pelayanan

terhadap pegawai maupun peningkatan dalam pelayanan terhadap permintaan data-data cuti yang diminta oleh kepala dinas sebagai bahan untuk mengambil keputusan. .

5.1 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka diberikan saran-saran yaitu sebagai berikut :

1. Diharapkan untuk pengembangan sistem ini selanjutnya bisa membahas mengenai *security system* dimana *security* merupakan hal paling berpengaruh untuk sebuah *website*.
2. Melalui sistem informasi cuti pegawai pada dinas pariwisata, ekonomi kreatif dan komunikasi informatika kota Samarinda berbasis *WEB* yang telah dibangun hendaknya dapat mempersiapkan sumber daya manusianya didalam proses pemeliharaan sistem informasi cuti pegawai pada dinas pariwisata, ekonomi kreatif dan komunikasi informatika kota Samarinda berbasis *WEB* agar informasi yang disajikan untuk *User* merupakan informasi yang selalu *update* dan dapat tersajikan dengan baik dan benar serta sebagai dasar bagi suatu proses penyusunan perencanaan.
3. Semoga ada yang dapat melanjutkan program ini untuk memperbaikinya, karena program ini kemungkinan masih terdapat banyak kekurangan dan dapat dikembangkan lebih baik lagi.

6 DAFTAR PUSTAKA

Fathansyah, 2006, Buku Teks Komputer *Basis Data*, Penerbit Informatika, Bandung.

Jogiyanto, 2008, *Analisis dan Desain Sistem Informasi Pendekatan terstruktur Teori Praktek Aplikasi Bisnis*. Penerbit Andi :Yogyakarta.

Jogiyanto, 2006 *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*, Gava Media. Yogyakarta.

Jogiyanto, 2006, *Strategi Perancangan dan pengelolaan Basis Data*. Penerbit Andi, Yogyakarta.

Ardhana, Kusuma. (2012). *Membuat Website 30 Juta* . Jakarta: Jasakom.

eranginangin, Kasiman. (2006). *Aplikasi Web dengan PHP dan MySql*. Yogyakarta: Andi Offset.

Madcoms,2011, *Microsoft Acces 2007 untuk pemula*. Penerbit Andi. Yogyakarta.

ger, Pressman. (2006). *Rekayasa Perangkat Lunak (Pendekatan Praktis)*. Yogyakarta: Andi.

Sommerville, Ian. (2011). *Software Engineering (Rekayasa Perangkat Lunak)*. Jakarta: Erlangga.

Sutisna, Dadan. (2007). *Langkah Mudah Menjadi Web Master*. Jakarta: Media Kita.

Nugroho, Bunafit (2008). *Aplikasi Pemrograman Web Dinamis Dengan PHP Dan MySQL*. Yogyakarta: Gava Media.

Peranginangin, Kasiman. (2006). *Aplikasi Web dengan PHP dan MySql*. Yogyakarta: Andi Offset.

Undang- undang Nomor 43 tahun 1999 tentang perubahan atas Undang-Unang Nomor 8 tahun 1974;
Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1976 Tentang Cuti PNS

SE Mentri Keunagan RI, Nomor 3559/MK.1/2009, Tanggal 10 Desember 2010

Surat Edaran Kepala BAKN, No.01/SE/1997

Surat BKN Nomor, C.26-30/V.164-9/54 Tanggal 18 Desember 2008 Tentang Administrasi Kepegawaian.

Kristanto, Andri. (2007). *Perancangan Sistem Informasi Dan Aplikasinya* . Yogyakarta: Gava Media.

Juju & Syukrie, Muhammad. (2009). *Jurus Jitu Master Freelance*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Wicaksono, Yogi. (2008). *Membangun Bisnis Online Dengan Mambo*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

rismiaji. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UUP AMP YKPN.

Kusrini, 2007, *Strategi Perancangan dan Pengelolaan Basis Data*. Penerbit Andi, Yogyakarta
Brady dan Loonam (2010). *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Gava Media.

Suyanto, M. (2009). *Marketing Strategy Top Brand Indonesia*. Yogyakarta: Andi.